

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa kedua hipotesis dalam penelitian ini diterima. Temuan tersebut mengindikasikan adanya hubungan antara *fear of failure* dan kepercayaan diri pada siswa SMK N 2 Wonosobo dimana hipotesis menunjukkan adanya hubungan negatif antara *fear of failure* dan kepercayaan diri, yang berarti semakin tinggi tingkat kepercayaan diri yang dimiliki siswa, maka tingkat *fear of failure* yang mereka alami cenderung lebih rendah, dan sebaliknya. *Fear of failure* berpotensi melemahkan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya melalui lima aspek ketakutan, antara lain ketakutan akan rasa malu, penurunan estimasi diri, masa depan yang memburuk, kehilangan pengaruh sosial, dan mengecewakan orang yang dianggap penting.

B. SARAN

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih mengenali dan memahami kondisi psikologis dirinya, khususnya berkaitan dengan ketakutan akan kegagalan (*fear of failure*) dan kepercayaan diri. Meskipun *fear of failure* bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi kepercayaan diri, namun penting bagi

siswa untuk memiliki kesadaran bahwa persepsi terhadap kegagalan dapat memengaruhi cara mereka mengambil keputusan, termasuk dalam menentukan pilihan karir. Oleh karena itu, siswa disarankan untuk mengembangkan sikap positif terhadap kegagalan sebagai bagian dari proses belajar dan pembentukan diri, serta melatih keberanian dalam menghadapi tantangan melalui aktivitas yang membangun pengalaman sukses secara bertahap.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan psikologis siswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak sekolah, khususnya unit layanan bimbingan dan konseling, untuk menyelenggarakan program yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik dan keterampilan vokasi, tetapi juga pada penguatan psikologis siswa. Sekolah disarankan untuk menyediakan layanan konseling yang mampu memfasilitasi siswa dalam mengelola kecemasan terhadap kegagalan, membangun kepercayaan diri, dan merancang masa depan karir dengan lebih percaya diri. Kegiatan seperti pelatihan soft skills, workshop pengembangan diri, atau pembinaan karakter berbasis pengalaman langsung dapat menjadi bagian integral dari kurikulum penguatan psikologis siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan pengembangan studi dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang berpotensi

memengaruhi kepercayaan diri, seperti dukungan sosial, academic self-efficacy, regulasi emosi, maupun gaya pengambilan keputusan. Penelitian lanjutan juga sebaiknya melibatkan populasi yang lebih luas dan heterogen, baik dari segi wilayah, jenjang pendidikan, maupun jenis sekolah, guna meningkatkan daya generalisasi hasil.

Selain itu, pendekatan metode campuran (mixed methods) dapat digunakan untuk menggali lebih dalam dinamika psikologis siswa secara kualitatif. Instrumen yang digunakan juga sebaiknya divalidasi secara menyeluruh melalui pendekatan kuantitatif dan expert judgement, guna memperoleh data yang lebih akurat dan kontekstual. Penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan pengaruh budaya lokal dan nilai-nilai sosial sebagai faktor kontekstual yang relevan dalam pembentukan kepercayaan diri siswa di lingkungan pendidikan vokasi..